

**LAPORAN PENELITIAN**

**GURAU KEMANAK SEBUAH KOMPOSISI KARAWITAN**



Oleh :  
**DJOKO WALUYO WP.**

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1992-1993 &  
OPF Tahun Anggaran 1991-1992 Pos Penelitian 1991-1992  
No. Kontrak : 129/PT/44.04/M.06.04.01./ 1992 Tanggal 11 Februari 1992

**BALAI PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
1992**

# LAPORAN PENELITIAN

## GURAU KEMANAK SEBUAH KOMPOSISI KARAWITAN



Oleh:

**DJOKO WALUYO WP.**

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP tahun anggaran 1991-1992 &  
OPF tahun anggaran: 1991-1992 Pos Penelitian 1991-1992  
No. Kontrak: 129/PT.44.04/M.06.04.01/1992 Tanggal 11 Pebruarl 1992

**BALAI PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
1992**

3/5-93  
Joko



## GURAU KEMANAK

### SEBUAH PERANCANGAN KOMPOSISI KEMANAK

Oleh

Drs.R.Djoko Walujo. Wp. SH.

#### I. PENDAHULUAN

Merancang sesuatu komposisi karawitan tidak selamanya berjalan mulus seperti konsep yang telah dirumuskan sebagai ide pemikiran musikal awal. Kemanak yang dalam ide semula akan dirancang sebagai dasar garapan ternyata di dalam kenyataannya tidak sepenuhnya memenuhi ide garapan. Warna suara yang diharapkan dari pembuatan ricikan kemanak berukuran besar, sedang dan kecil setelah dicoba hasilnya tidak memenuhi harapan ide musikal karena sulitnya melaras kemanak. Dari pertimbangan-pertimbangan rasa dan impuls atau gerak hati yang terjadi selama proses penghayatan dan pemahaman ide maka susunan garapan dalam perancangan komposisi karawitan dengan judul Gurau Kemanak menjadi berbeda dan berkembang sejalan dengan kenyataan yang ada.

#### II. TITIK TOLAK

Pangkal susunan garapan adalah salah satu ricikan gamelan Jawa yaitu kemanak. Ricikan kemanak yang semula sebagai kelengkapan iringan tari, santi swara dan laras madya dengan hanya menggunakan kemanak dengan ritme ajeg, dalam Gurau Kemanak dengan warna suara yang berbeda. Perbedaan warna suara kemanak tersebut kemudian dikomposisikan dengan ricikan gamelan yang lain seperti saron, ketuk kenong, gong, kempul, gender, kendang dan vokal.

Latar belakang penyusun adalah karawitan tradisi Jawa dimulai sejak usia sekolah dasar, sebagaimana dengan karawitan Jawa merasa sangat mapan sekali dalam arti bahwa tidak hanya mendapatkan kepuasan menghayati tetapi juga terlatih dalam penggarapan musikal karawitan tradisi sebagai pengrawit.